

Sistem Kerja Organisasi Mradio Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Demi Mencapai Tujuan Bersama

Amanda Zafira Wijaya¹, Dinda Nuraini², Zakiiyah Tsurayya Salim³, Farhan Yut Wijaya⁴ dan Jamiati⁵

¹⁻⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat : Jl. H. Zainudin Rt.03/Rw.14 No.07 Radio Dalam, Jakarta Selatan 12140

Korespondensi: aamazafirawijaya@gmail.com

Abstract . *Mradio is a radio community under the auspices of the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University, Jakarta, which aims to be a forum for students to deepen their skills in the field of broadcasting. There is a work system within Mradio which was deliberately created to improve performance and reduce the possibility of repeating errors for each member within it, where a clearer and neater work flow can be created, so that work effectiveness can be established there. The bureaucratic system is used to achieve work effectiveness at radio because it makes communication more structured by relying on multilevel levels starting from the head of management to members of each departementon. This research aims to determine the organizational performance system of Mradio, as well as to determine whether or not there is an influence of the organizational work system on the performance of Mradio members. The approach used in this research uses a qualitative approach which emphasizes the meaning, reasoning, definition of a particular situation. The type of research method used in this research is the descriptive method.*

Keywords: *Effectiveness, Mradio, Organizational, Work system*

Abstrak . Mradio merupakan sebuah radio komunitas yang berada dalam naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam skill dalam bidang penyiaran. Terdapat sebuah sistem kerja di dalam Mradio yang sengaja dibuat guna meningkatkan kinerja dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengulangan kesalahan bagi setiap anggota di dalamnya, dimana dapat tercipta sebuah alur kerja yang lebih jelas dan tertata rapi, sehingga keefektivitasan kerja dapat terjalin di sana. Sistem birokrasi digunakan untuk mencapai efektivitas kerja di Mradio karena membuat komunikasi jadi lebih terstruktur dengan mengandalkan jenjang bertingkat mulai dari kepala pimpinan hingga anggota setiap departement. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kinerja organisasi Mradio, serta untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh sistem kerja organisasi terhadap kinerja anggota Mradio. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Kata-kata Kunci: Efektivitas, Mradio, Organisasi, Sistem kerja

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat terlepas dari yang namanya bersosialisasi atau membangun hubungan di dalam lingkungan sosial. Manusia akan selalu membentuk kelompok agar bisa menjalin hubungan yang bermanfaat bagi hidup mereka. Dengan melakukan pola komunikasi, suatu hubungan akan terjalin dengan baik, karena melalui komunikasi dapat tercipta suatu susunan atau peraturan yang dapat disepakati untuk keberhasilan kerja suatu organisasi atau komunitas.

Mradio merupakan sebuah radio komunitas yang berada dalam naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam skill dalam bidang penyiaran. Terdapat sebuah

Received November 30, 2023; Accepted Januari 16, 2024; Published Februari 28, 2024

* Amanda Zafira Wijaya , aamazafirawijaya@gmail.com

sistem kerja di dalam Mradio yang sengaja dibuat guna meningkatkan kinerja dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengulangan kesalahan bagi setiap anggota di dalamnya, dimana dapat tercipta sebuah alur kerja yang lebih jelas dan tertata rapi, sehingga keefektivitasan kerja dapat terjalin di sana.

Definisi organisasi sering kali dikembangkan berdasarkan kepentingan dan tujuan penelitian serta bergantung pada latar belakang dan sudut pandang orang yang merumuskan definisi organisasi tersebut.

Menurut Tanjung (2022), organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam beberapa cara untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga merupakan forum atau wadah kolaborasi berbasis komunitas yang harus memiliki strategi, metode, teknik, dan sistem kerja untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Pertiwi (2021) menyatakan, organisasi terjadi ketika sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat dicapai melalui serangkaian desain sadar, improvisasi, atau kombinasi keduanya.

Dalam Azwina (2020) dijelaskan bahwa informasi dalam suatu organisasi sangat beragam dan dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Semua anggota memerlukan informasi untuk melaksanakan pekerjaannya, khususnya untuk memahami pekerjaannya. Informasi disampaikan melalui komunikasi organisasi sedemikian rupa sehingga setiap anggota dapat lebih memahaminya. Setelah setiap anggota memahami informasi tersebut, setiap anggota dapat mengembangkan pemikiran mereka saat melakukan pekerjaannya, sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan secara maksimal dan tepat waktu.

Tanjung (2022), Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian pesan (gagasan) dari satu pihak ke pihak lain dan menciptakan pengaruh timbal balik di antara mereka. Komunikasi pada umumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti bersama. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain.

Zamzami (2021) mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan dan bertukar pesan dalam jaringan saling ketergantungan untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti dan terus berubah. Di mana komunikasi organisasi harus bersifat terbuka dan dinamis yang secara tidak langsung menjalin pertukaran informasi satu sama lain.

Dalam Tanjung (2022), teori organisasi adalah teori yang mempelajari kerjasama antar individu yang dapat menjelaskan sifat kelompok dalam individu dan perilaku individu terutama motivasinya dalam proses kolaborasi. Teori organisasi berupaya memahami dan mengkaji

bagaimana organisasi dapat secara efektif dan efisien mencapai tujuan kolektif yang diinginkan.

Terdapat beberapa macam teori organisasi, diantaranya yaitu :

1. Teori Organisasi Klasik

Teori organisasi klasik disebut juga teori organisasi tradisional, teori organisasi spesialisasi, atau teori struktural.

2. Teori Birokrasi

Pada hakikatnya teori organisasi birokrasi menyatakan bahwa untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi harus menerapkan strategi sebagai berikut :

- a. Adanya pembagian tugas khusus
- b. Menerapkan prinsip bahwa bawahan hanya bertanggung jawab kepada atasannya.
- c. Semua perintah dilaksanakan tanpa pandang bulu, tanpa membeda-bedakan status sosial atau pilih kasih. Strategi ini disebut prinsip impersonal.
- d. Setiap tugas dan instruksi dalam suatu organisasi dilaksanakan menurut sistem tertentu berdasarkan data peraturan. Strategi ini disebut Prinsip Keseragaman.

3. Teori Organisasi Perilaku

Teori ini merupakan teori yang memandang organisasi dari sudut pandang perilaku anggotanya. Teori ini menegaskan bahwa kemampuan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu bergantung pada bagaimana perilaku para anggotanya.

Menurut Syukran (2022), pada dasarnya prinsip sebuah organisasi yaitu harus memiliki sasaran tujuan yang jelas. Karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan organisasi maka tujuan tersebut harus dicapai melalui kerjasama sekelompok orang, dimana tujuan tersebut harus dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas melalui pembagian sistem kerja organisasi.

Sari, Persero (2023) menjelaskan bahwa sistem kerja merupakan cara bagaimana tugas dalam organisasi dibagi ke dalam beberapa indikator dan spesialisasi tertentu. Pembagian sistem kerja dapat dilakukan dengan cara :

1. Pembagian departemen sesuai pengelompokkan pekerjaan.
2. Pengelompokkan pekerjaan berdasarkan fungsi pekerjaan.
3. Koordinasi antar kelompok pekerjaan.

Juru (2020) menyatakan, sistem kerja suatu organisasi menentukan bagaimana tugas dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi formal serta pola interaksi apa yang diikuti. Dalam organisasi formal, struktur direncanakan dan mewakili upaya sadar untuk menetapkan pola hubungan antara berbagai komponen sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif.

Sistem kerja organisasi yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan efektivitas kerja para anggota organisasi, di mana keefektivitasan kerja sangat berpengaruh akan keberhasilan organisasi tersebut dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam Setiawan (2021) dijelaskan bahwa efektivitas kerja adalah tingkat di mana individu atau kelompok melakukan tugas-tugas besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Istilah efektivitas sering digunakan dalam lingkungan organisasi atau perusahaan untuk menggambarkan apakah tujuan yang dipilih oleh suatu perusahaan sudah tepat. Efektivitas dapat dilihat dari kegunaan atau kegunaan dari apa yang dipilih untuk kepentingan organisasi atau perusahaan.

Menurut Ramadhan (2019), Station Manager merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam perkembangan suatu radio, termasuk radio komunitas. Menjalankan sebuah stasiun radio bukanlah tugas yang mudah. Ada banyak tantangan yang harus diatasi ketika menjalankan radio komunitas. Misalnya masalah perizinan, anggaran, keterbatasan peralatan radio komunitas, dan tentunya program acara yang disiarkan. Itu semua merupakan tanggung jawab dari Station Manager.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Mradio merupakan suatu komunitas radio Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mradio menggunakan teori birokrasi untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang ada, dengan adanya teori birokrasi tersebut Mradio melakukan pembagian tugas pekerjaan dengan cara membagi departemen sesuai dengan pengelompokan pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya komunikasi organisasi yang baik, Mradio dapat menjalankan sistem kerjanya dengan lancar, dan keefektivitasan kerja para anggota di dalamnya dapat tercapai. Mradio sendiri mempunyai Station Manager dan Wakil station manager yang bertugas mengurus segala hal yang ada di dalam sistem kerjanya, dan ada beberapa departement yang berada dibawah naungan keduanya, diantaranya adalah :

1. Marketing Communication

Marketing Comunication Merupakan Seseorang yang mempromosikan dan menghubungkan media partner yang ada di Mradio.

2. Program Departement

Program Departement merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam pengoperadionalan program siaran dari sebelum berlangsungnya siaran hingga akhir berlangsungnya siaran.

3. Creative Departement

Creative Departement merupakan tim yang terdiri dari Visual dan Audio. Tugas Mereka adalah menuangkan ide yang telah dibuat ke dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual untuk mempromosikan program yang ada di Mradio.

4. Music Director

Music Director merupakan salah satu departement radio yang penting dalam penyiaran sebuah program didalam radio. Music director memiliki kewenangan untuk membuat list lagu yang nantinya akan digunakan saat siaran sebuah program acara radio berlangsung.

5. Sosial Media Specialist

Sosial Media Specialist merupakan Seseorang yang membuat konten dan memposting konten untuk mempromosikan Mradio melalui media Instagram/Tiktok.

Tanjung (2022) menyatakan bahwa pada dasarnya teori birokrasi menyatakan bahwa organisasi harus menerapkan strategi berikut untuk mencapai tujuannya :

- a. Adanya pembagian tugas khusus
- b. Menerapkan prinsip bahwa bawahan hanya bertanggung jawab kepada atasannya.
- c. Semua perintah dilaksanakan tanpa pandang bulu, tanpa membeda-bedakan status sosial atau pilih kasih. Strategi ini disebut prinsip impersonal.
- d. Setiap tugas dan instruksi dalam suatu organisasi dilaksanakan menurut sistem tertentu berdasarkan data peraturan. Strategi ini disebut Prinsip Keseragaman.

Keefektivitasan kinerja anggota Mradio dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan, misalnya persiapan anggota dalam melakukan siaran, ketepatan waktu dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tengat waktu yang sudah ditentukan, dan kesetiiaannya dalam berperanserta membantu anggota lain untuk mengembangkan Mradio bersama. Hasil penelitian di atas sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hanim (2020) di Madrasah Ibtidaiyah. Di mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kebijakan yang ada dan diterapkan dapat memberikan pengaruh dan perubahan kepada anggota pegawai untuk melaksanakan kedisiplinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja demi mewujudkan perubahan dan kemajuan bersama.

Berdasarkan pembahasan di atas, kinerja anggota Mradio sudah mencapai tujuan bersama dikarenakan setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh anggota di dalamnya sudah sesuai dengan aturan yang dibuat oleh Station Manager selaku pimpinan Mradio. Dan setiap kepala departemen sudah mengarahkan anggotanya dengan baik. Dengan keefektivitasan kerja yang telah tercapai di Mradio, sudah seharusnya itu dipertahankan untuk kemajuan dan keutuhan organisasi Mradio.

KESIMPULAN

Terdapat banyak sekali definisi organisasi yang berbeda-beda, dan masing-masing ahli mendefinisikannya sesuai dengan kepentingan. penelitiannya. Namun, definisi inti dari organisasi adalah wadah di mana orang-orang berkumpul untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi dan sistem kerja sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan dan citra

suatu organisasi, karena ketidaksesuaian antara kebutuhan individu dan organisasi akan berdampak tidak tercapainya tujuan organisasi dan individu di dalamnya, yang berakibat organisasi tersebut tidak

akan berjalan dengan baik. Di dalam komunitas Mradio Universitas Muhammadiyah Jakarta terdapat sebuah struktur organisasi dan sistem kerja yang baik, dimana Mradio menggunakan sistem kerja birokrasi dengan mengandalkan komunikasi antara kepala radio, wakil kepala radio, dan kepala setiap department yang tentunya mempermudah para anggotanya dalam berkomunikasi, membagi tugas, dan menjalankan program-program yang telah ada. Dengan adanya sistem birokrasi, Mradio dapat menjalankan tugas antar department yang saling berkesinambungan sehingga tercipta suatu keefektivitasan kerja untuk mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Juru, Nyoman Ary. "Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.2 (2020): 408-421.
- Azwina, Diana, and Shahnaz Yusuf. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gapa Citramandiri, Radio Dalam–Jakarta Selatan." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 3.1 (2020): 28-43.
- Tanjung, Amran Sahputra, Anggi Martuah Purba, and Mahadir Muhammad. "Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 5816-5823.
- Pertiwi, Amalia Dwi, et al. "Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4.3 (2021): 107-115.
- Persero, Pada PT Pos Indonesia. "Struktur Organisasi Mendukung Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi Studi." (2023).
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95-103.
- Setiawan, Alan Nuri. Analisis koordinasi dan tingkat pengetahuan terhadap efektivitas kerja karyawan di pt. Ninja xpress pringsewu. Diss. Universitas Muhammadiyah Pringsewu, 2021.
- Ramadhan, Adi Muhammad. "Peranan Station

Manager dalam Mengembangkan Radio Komunitas di Politeknik LP3I Bandung." *komversal* 1.2 (2019): 13-27.

Zamzami, W. S. (2021). *Strategi Komunikasi*

Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.

Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, and Rahmat

Soe'oed. "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 2.1 (2020): 43-60.

Nur, M. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. Deepublish.